

**BIOGRAFI SYAIKH MAHFUDH AL-HASANI
SOMALANGU KEBUMEN
(1901 M-1950 M)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)

Oleh:

Atik Maskanatun Ni'amah
NIM: 09120006

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atik Maskanatun Ni'amah
NIM : 09120006
Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 14 Juni 2013 M
5 Sya'ban 1434 H
Saya yang menyatakan,



Atik Maskanatun Ni'amah
NIM: 09120006

NOTA DINAS

Kepada Yth.,

**Dekan Fakultas Adab dan
Ilmu Budaya**

UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalâmu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**BIOGRAFI SYAIKH MAHFUDH AL-HASANI
SOMALANGU KEBUMEN (1901 M-1950 M)**

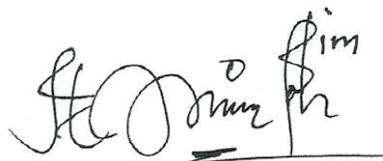
yang ditulis oleh:

Nama : Atik Maskanatun Ni'amah
NIM : 09120006
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalâmu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 14 Juni 2013 M
5 Sya'ban 1434 H
Dosen Pembimbing,



Siti Maimunah, S. Ag., M. Hum
NIP: 19710430 199703 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : fadib@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DA/PP.00.9/1519/2013

Skripsi dengan judul : BIOGRAFI SYAIKH MAHFUDH AL-HASANI
SOMALANGU KEBUMEN (1901 M-1950 M)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Atik Maskanatun Ni'amah
NIM : 09120006
Telah dimunaqasyahkan pada : 24 Juni 2013
Nilai Munaqasyah : A/B
Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Siti Maimunah, S. Ag., M. Hum
NIP. 19710430 199703 2 002

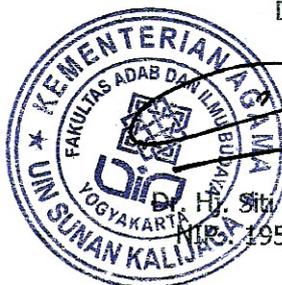
Penguji I

Prof. Dr. H. Mundzirin Yusuf, M. Si
NIP. 19500505 197701 1 001

Penguji II

Syamsul Arifin, S. Ag., M. Ag
NIP. 19680212 2000031 001

Yogyakarta, 09 Juli 2013
Dekan



Siti Maryam, M. Ag.
NIP. 19580117 198503 2 001

MOTTO

Rasulullah Saw. bersabda yang diriwayatkan oleh Sayidina ‘Ali bin Abi Thalib:

حَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

Artinya:

“Sebaik-baik manusia adalah yang berguna bagi manusia lainnya.”¹

Aliah Swt. berfirman di dalam al-Qur’an Surat al-Insyirâh ayat 7-8:

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۖ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ۝

Artinya:

“Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk) urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah kamu berharap.”²

¹ Imam al-Suyuti, *Jami’ al-Saghîr*.

² Tim Darus Sunnah, *al-Qur’an dan Terjemahnya* (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2011), hlm. 597.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Almamaterku:

Program Study Sejarah dan Kebudayaan Islam

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Kedua orang tuaku:

Bapak Zainal Abidin dan Ibu Rodiyah

-Sahabat-sahabatku-

ABSTRAK

Biografi Syaikh Maḥfudh al-Ḥasani Somalangu Kebumen (1901 M-1950 M)

Selama masa penjajahan di Indonesia, para tokoh ulama atau kiai memiliki peran penting dalam melakukan perlawanan terhadap penjajah. Akan tetapi, masyarakat Indonesia kebanyakan tidak mengetahui biografi atau perjalanan hidup dari para tokoh ulama atau kiai. Hanya kontribusi atau perjuangannya saja yang banyak diketahui. Salah satu kiai di Kabupaten Kebumen yang mencurahkan perhatiannya terhadap situasi dan kondisi Negara Indonesia pada umumnya dan Kebumen pada khususnya yaitu Syaikh Maḥfudh al-Ḥasani. Dia adalah pemimpin Pondok Pesantren al-Kahfi Somalangu, Sumberadi, Kebumen. Syaikh Maḥfudh senantiasa berusaha memperbaiki keadaan sosial masyarakatnya dalam beberapa bidang. Oleh karena itu, penulis berusaha meneliti lebih jauh tentang biografi Syaikh Maḥfudh al-Ḥasani .

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan biografi, yaitu pendekatan yang berusaha memahami dan mendalami kepribadian tokoh berdasarkan latar belakang lingkungan sosial kultural tempat tokoh tersebut lahir dan tumbuh dewasa. Untuk mempermudah penelitian, penulis menggunakan teori peranan sosial yang dikemukakan oleh Erving Goffman. Penelitian ini mengungkap sejarah perjalanan hidup Syaikh Maḥfudh sejak lahir hingga wafat sehingga dalam penulisannya, penulis menggunakan metode historis. Dalam metode historis ini ada empat tahapan yang meliputi pengumpulan data, kritik sumber, penafsiran, dan penulisan sejarah.

Penelitian ini memberikan informasi secara detail mengenai biografi Syaikh Maḥfudh, yaitu perjalanan hidup sejak dia lahir, perjalanan pendidikannya hingga dia wafat. Selain itu, dijelaskan juga aktifitas Syaikh Maḥfudh yang membawa perubahan terhadap lingkungan tempat tinggalnya. Dia berusaha memberikan kebutuhan masyarakat sekitar dalam bidang pendidikan, memperbaiki perekonomian masyarakat Kebumen yang pada masa itu masih terpuruk, dan mampu menciptakan karya-karya teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat luas. Selain itu, dia juga aktif dalam usaha mempertahankan kemerdekaan Negara Indonesia dengan bergabung dalam gerakan Angkatan Oemat Islam (AOI) dan dia yang menjadi pemimpin AOI tersebut.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap penulisan biografi tokoh yang memiliki peran besar terhadap daerahnya. Penelitian ini juga bisa menambah koleksi pustaka bagi pondok al-Kahfi Somalangu, tempat tokoh tersebut lahir dan memimpin di dalamnya, pemerintah daerah tempat tokoh tersebut tinggal, kalangan masyarakat dan mahasiswa khususnya yang mempelajari sejarah.

Kata kunci: **Biografi, Syaikh Maḥfudh, Pondok Pesantren al-Kahfi, Kebumen**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN*

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	Te dan es
ج	Jim	J	Je
ح	<u>Ha</u>	<u>H</u>	Ha (dengan garis di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	De dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es dan ha
ض	Dlad	Dl	De dan el
ط	Tha	Th	Te dan ha
ظ	Dha	Dh	De dan ha
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
لا	Lam alif	La	El dan a
ء	Hamzah	'	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

*Pedoman Akademik dan Penulisan Skripsi Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam (Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, 2010), hlm. 44-47.

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
/ ا	Fathah	a	a
/ ي	Kasrah	i	I
/ و	Dlammah	u	U

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Gabungan huruf	Nama
/ ا ي	Fathah dan ya	ai	a dan i
/ ا و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

حسين : husain

حول : haula

3. Maddah

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
/ ا	Fathah dan alif	â	a dengan caping di atas
/ ي	Kasrah dan ya	î	i dengan caping di atas
/ و	Dlammah dan wau	û	u dengan caping di atas

4. Ta Marbutah

a. Ta Marbutah yang dipakai di sini dimatikan atau diberi *harakat sukun*, dan transliterasinya adalah /h/.

b. Kalau kata yang berakhiran dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang bersandang /al/, maka kedua kata itu dipisah dan *ta marbutah* ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة : Fâthimah

مكة المكرمة : Makkah al-Mukarramah

5. *Syaddah*

Syaddah/ tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang bersyaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanâ

نَزَّل : nazzala

6. Kata Sandang

Kata sandang “ال” dilambangkan dengan “al”, baik yang diikuti dengan huruf syamsiyah maupun yang diikuti dengan huruf qamariyah.

Contoh:

الشمس : al-Syamsy

الحكمة : al-Hikmah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالْعُقْبَةُ لِلْمُتَّقِينَ. وَلَا عُدْوَانَ إِلَّا عَلَى الظَّالِمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أما بعد.

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan nikmat terutama nikmat kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah Saw., manusia pilihan pembawa obor keselamatan bagi seluruh alam.

Skripsi yang berjudul “Biografi Syaikh Mahfudh al-Hasani Somalangu Kebumen (1901 M-1950 M)” ini merupakan upaya penulis untuk memahami riwayat hidup Syaikh Mahfudh yang memberikan jasa-jasanya terhadap masyarakat Kebumen dan Negara Republik Indonesia melalui peran-peran yang dimainkannya. Penulis menyadari penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Pada kenyataannya, proses penulisan skripsi ini tidak semudah yang penulis bayangkan. Penulis banyak mendapat rintangan dan pengalaman selama melakukan interview dan menyusun skripsi ini. *Alhamdulillah* penulisan skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan. Terselesaikannya penulisan skripsi ini semata-mata bukan karena usaha penulis, melainkan atas bantuan dari berbagai pihak, yaitu:

Siti Maimunah, S. Ag., M. Hum. sebagai dosen pembimbing skripsi yang senantiasa meluangkan waktu disela-sela kesibukannya untuk memberikan

arahan, motivasi, dan petunjuk kepada penulis untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ia adalah orang yang pantas mendapat penghargaan dan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya dan diiringi doa semoga jerih payah dan pengorbanannya mendapat balasan setimpal dari Allah Swt.

Ucapan terima kasih disampaikan juga kepada Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI), Dr. H. Muhammad Wildan, M. A., sebagai dosen Penasihat Akademik, seluruh dosen SKI yang telah memberikan “pelita” kepada penulis di tengah luasnya samudera ilmu yang tidak bertepi, staf tata usaha beserta seluruh *civitas akademika* Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Seluruh keluarga, khususnya kedua orang tuaku Bapak Zainal Abidin dan Ibu Rodiyah yang telah membiayai penulis selama menempuh pendidikan, senantiasa sabar dalam membimbing, mendidik, dan menghibur penulis, serta tidak pernah lupa mendoakan keselamatan dan kesuksesan anak-anaknya. Adik-adikku, Isti'annah, Toyib Rahman Hakim, Kuni Tilawati, dan Idris Albar yang turut mewarnai perjalanan hidup penulis selama ini.

Terima kasih kepada Sayid Afifuddîn al-Hasani selaku pengasuh dan pemimpin Pondok Pesantren al-Kahfi Somalangu, Sumberadi, Kebumen beserta keluarga yang telah membantu penulis dalam memberikan informasi-informasi penting untuk penyusunan skripsi, seluruh informan dan masyarakat sekitar yang telah meluangkan waktunya untuk penulis dalam menggali informasi lebih dalam.

Tidak lupa pula ucapan terima kasih untuk mbak Liya Mustaffiroh S. Pdi dan Laeli Azizah S. Hum yang telah meluangkan waktunya membantu dan menemani penulis selama melakukan interview. Neng Ika Andayaningsih, jeng Uswatun Khasanah dan dek Ito, mbak Muslimah, terima kasih atas pengertian, semangat, dan motivasinya. Terima kasih juga kepada para guru dan sahabat-sahabat seperjuanganku sejak di TK Kembang Arum Karang Sari, SD N Karang Sari, SMP N Poncowarno, dan MA N Kutowinangun. *Kamsa hamnida, all of you are my inspiration.*

Seluruh teman-teman mahasiswa “*semrawut*” SKI ’09, kakak-kakak Pramuka UIN SuKa Racana Sunan Kalijaga-Nyi Ageng Serang beserta warga bina desa Brongkol, Cangkringan, Sleman, teman-teman KKN Monggol, Bulurejo, Gunung Kidul, khususnya Monggol 1 Bulurejo “*uye*” beserta warga desa Monggol, dan semua pihak yang telah membantu penulis, terima kasih atas semangat, pengalaman, dan motivasinya. *Jazâkumullâh khairan katsîr.*

Semoga mereka semua senantiasa mendapat kebaikan dan perlindungan dari Allah Swt. Amin.

Yogyakarta, 14 Juni 2013 M
5 Sya’ban 1434 H



Atik Maskanatun Ni'amah
NIM. 09120006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II: GAMBARAN MASYARAKAT KEBUMEN	20
A. Kondisi Wilayah Kabupaten Kebumen	20
B. Kondisi Keagamaan	23
C. Kondisi Pendidikan	25
D. Kondisi Ekonomi	28
E. Kondisi Budaya	29
F. Kondisi Sosial Politik	33
BAB III: LATAR BELAKANG KELUARGA DAN PENDIDIKAN	
SYAIKH MAHFUDH	37
A. Latar Belakang Keluarga dan Masa Kecil Syaikh Mahfudh	37
B. Perjalanan Pendidikan Syaikh Mahfudh	40
C. Pernikahan Syaikh Mahfudh dan Keturunannya	43
D. Kepribadian Syaikh Mahfudh	45

E.	Syaikh Maḥfudh Wafat	48
BAB IV: PEMIKIRAN DAN AKTIFITAS SYAIKH MAḤFUDH		55
A.	Tulisan-Tulisan Syaikh Maḥfudh	55
B.	Syaikh Maḥfudh Menjadi Mursyid Thariqat.....	56
C.	Syaikh Maḥfudh Mengasuh Pesantren al-Kahfi Somalangu	58
D.	Aktif di Masyarakat	60
	1. Bidang Pendidikan	60
	2. Bidang Perekonomian	65
E.	Karya Teknologi Syaikh Maḥfudh	67
F.	Peranan dalam Gerakan Angkatan Oemat Islam (AOI)	68
BAB V: PENUTUP		76
A.	Kesimpulan	76
B.	Saran	78
DAFTAR PUSTAKA		
A.	Buku.....	79
B.	Media	81
C.	Interview	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam masuk ke Nusantara dengan membawa misi pendidikan, yaitu menyampaikan ajaran agama kepada penduduk. Penyampaian ajaran agama tersebut dilakukan di sebuah tempat pendidikan Islam tradisional yang dikenal dengan istilah pesantren.¹ Di dalam pesantren, para santri mendapatkan pelajaran yang mencakup berbagai bidang tentang pengetahuan Islam yang diajarkan oleh para guru dan pemimpin pesantren (kiai).²

Seorang kiai³ merupakan tokoh sentral di dalam pesantren dengan pribadinya, pengetahuan, kemampuan mengajar, dan motivasinya memberi pengarahan serta pengaruh terhadap berbagai kegiatan di pesantren.⁴ Kiai pada umumnya melangsungkan kegiatan pengajaran di masjid dengan dibantu oleh para guru (*asatidz*). Tradisi berlangsungnya pendidikan Islam di masjid telah ada sejak masa Rasulullah Saw. dan masih dipegang oleh para kiai pemimpin pesantren hingga saat ini.

¹ Pesantren berasal dari kata santri, dengan awalan pe dan akhiran an yang berarti tempat untuk tinggal dan belajar para santri. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti santri adalah orang yang mendalami agama Islam. Lihat Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 783. Manfred Ziemek menyatakan bahwa secara etimologi pesantren berasal dari kata pe-santri-an, berarti “tempat santri”. Lihat Manfred Ziemek, *Pesantren dalam Perubahan Sosial* (Jakarta: P3M, 1986), hlm. 16.

² Manfred, *Pesantren*, hlm. 16.

³ Kiai adalah gelar yang diberikan oleh masyarakat kepada orang yang mempunyai ilmu pengetahuan mendalam tentang agama Islam, memiliki dan memimpin pondok pesantren, serta mengajarkan kitab-kitab klasik kepada para santri. Enung Rukiati dan Fenti Rahmawati, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* (Bandung: Pustaka Setia, 2006), hlm.105.

⁴ Manfred, *Pesantren*, hlm. 130.

Pendidikan Islam tradisional atau pesantren banyak berdiri di berbagai kota yang tersebar di Nusantara. Salah satunya di Kabupaten Kebumen yang terkenal sebagai kota santri. Banyak pondok pesantren besar maupun kecil yang tersebar di sejumlah kecamatan di Kabupaten Kebumen. Salah satunya adalah Pondok al-Kahfi Somalangu yang didirikan oleh Sayid Muhammad ‘Ishom al-Hasani (Syaikh Abd al-Kahfi Awal)⁵ pada tanggal 4 Januari 1475 M bertepatan dengan tanggal 25 Sya’ban 879 H.⁶ Setelah Syaikh Abd al-Kahfi meninggal, sampai saat ini pemimpin pondok pesantren dan masjid al-Kahfi Somalangu diwariskan kepada keturunan laki-laki yang tertua dari jalur ayah.⁷ Pada tahun 1938 M, pondok pesantren tersebut dipimpin oleh Syaikh Sayid Mahfudh al-Hasani.⁸ Syaikh Mahfudh mulai memimpin pondok pesantren setelah bapaknya, Syaikh Abd al-Rahman meninggal.⁹

Syaikh Mahfudh lahir di kompleks Pesantren al-Kahfi Somalangu pada tanggal 9 November 1901 M bertepatan dengan tanggal 27 Rajab 1319 H. Dia

⁵ Syaikh Abd al-kahfi al-Hasani memiliki nama *laqab* (julukan) *Abd al-Kahfi* karena dia senang melakukan ibadah kepada Allah dengan menyendiri di dalam gua dan selalu berpindah dari gua ke gua. Dia mempunyai nama asli Sayid Muhammad ‘Ishom bin Sayid Abd al-Rasyid. Lahir pada tanggal 16 Juli 1424 M atau 15 Sya’ban 827 H di Jamhar, Syihr, Hadhramaut, Yaman dan wafat di Somalangu, Sumberadi, Kebumen pada 12 November 1609 M atau 15 Sya’ban 1018 H dimakamkan di makam Lemah Lanang. Lihat Afifuddin, *Nubdzah fi tarjamah Syaikh Sayid Mahfudh bin Abd al-Rahman al-Hasani* (Kebumen: Pondok Pesantren Salaf al-Kahfi Somalangu, 2000), hlm. 7. Syaikh Abd al-kahfi Awwal adalah mantan pejabat tinggi ketentaraan Yaman. Lihat Sugeng Priyadi, *Sejarah dan Kebudayaan Kebumen* (Yogyakarta: Jendela, 2004), hlm. 28.

⁶ Surur Roiqoh, “Sanksi Tindak Pidana di Pondok Pesantren al-Kahfi Somalangu Kebumen Perspektif Hukum Pidana Islam” (*Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 32.

⁷ Yayasan Pondok Pesantren al-Kahfi Somalangu, *Bulletin al-Kahfi* (Kebumen: Pondok Pesantren al-Kahfi Somalangu, 2004), hlm 47. Lihat juga Sugeng, *Sejarah*, hlm. 27.

⁸ Nasab lengkap Syaikh Mahfudh sampai ke pendiri pondok adalah Syaikh Sayid Mahfudh bin Abd al-Rahman bin Ibrahim (Syaikh Abd al-kahfi Tsani) bin Muhammad bin Zaenal Abidin bin Yusuf bin Abd al-Hanân bin Zakariya bin Abd al-Manân bin Hasan bin Yusuf bin Jawahir bin Muhtarom bin Syaikh Sayid Muhammad ‘Ishom al-Hasani (Syaikh Abd al-kahfi Awal). *Ibid*, hlm. 26-27. Lihat juga Kuntowijoyo, *Paradigma Islam: Interpretasi untuk Aksi* (Bandung: Mizan, 1991), hlm. 108.

⁹ Afifuddin, *Nubdzah*, hlm. 41.

merupakan putra tertua dari Syaikh Sayid Abd al-Rahman dengan Syarifah Lathifah. Pada saat mengasuh Pesantren al-Kahfi Somalangu dia mempunyai nama *laqab* (panggilan) masyhur *Rama Pusat* dan *Kiai Somalangu*.¹⁰

Penjelasan mengenai Istilah *Rama Pusat* memiliki alasan yang berbeda-beda, antara lain:

- a. Sebutan *Rama Pusat* pada awalnya muncul dari santri Syaikh Mahfudh yang berasal dari daerah Gujarat, India. Mereka menyebut Syaikh Mahfudh dengan panggilan *Syaikh al-Quthub* yang kemudian diterjemahkan oleh santri-santrinya yang berasal dari Indonesia dengan istilah *Rama Pusat*. Panggilan *Rama Pusat* tersebut akhirnya menjadi terkenal pada saat Syaikh Mahfudh memimpin gerakan Angkatan Oemat Islam (AOI).¹¹
- b. Menurut Bapak Khulson Munir, istilah *Rama Pusat* dikarenakan pada saat itu tidak hanya Syaikh Mahfudh yang menjadi tokoh penting dalam AOI. Namun, ada beberapa tokoh lain yang mempunyai tugas masing-masing di bidangnya. Meskipun sudah ada pembagian tugas, apabila di antara mereka ada yang mengalami kesulitan maka yang menjadi rujukan utama adalah Syaikh Mahfudh.¹²

¹⁰ Panggilan *Kiai Somalangu* adalah sebutan untuk para pengasuh Pondok al-Kahfi Somalangu, Sumberadi, Kebumen, Kebumen, karena domisili mereka di Somalangu. Wawancara terpisah antara Mbah Qomari di Wanayasa, Kebumen, Kebumen pada hari Rabu tanggal 1 Mei 2013 pukul 15.30 dengan Bpk. Khulson Munir di Sumberadi, Kebumen, Kebumen pada hari Selasa tanggal 23 April 2013 pukul 16.30 wib.

¹¹ Surur, "Sanksi Tindak Pidana di Pondok Pesantren al-Kahfi Somalangu", hlm. 45.

¹² Wawancara dengan Bpk. Khulson Munir di Sumberadi, Kebumen, Kebumen pada hari Selasa tanggal 23 April 2013. pukul 16.30 wib.

- c. Menurut penuturan Mbah Bakhran dan Mbah Qomari, panggilan *Rama Pusat* merujuk pada posisi Syaikh Maḥfudh sebagai pemimpin AOI yang dibentuk setelah Indonesia merdeka.¹³

Sejak kecil, Syaikh Maḥfudh tidak pernah mengalami pendidikan formal. Dia banyak belajar dari bapaknya yang sering tinggal di Hejaz, Makkah dan juga kepada kakeknya. Dia juga belajar dengan membaca koran dan mendengarkan radio. Kemudian, dia memperkaya ilmu agamanya dengan belajar di Pondok Pesantren Termas, Pacitan, Jawa Timur. Di pesantren tersebut, dia menyusun dua kitab yang berjudul *Fawâid as-Sharfiyah* dan *Burhân al-Qath'i* (fiqh 'ala madzhab as-Syafi'i). Setelah menuntut ilmu di pesantren, Syaikh Maḥfudh berangkat ke Makkah untuk memperdalam ilmu agamanya.

Setelah kembali dari Makkah, Syaikh Maḥfudh menggantikan bapaknya untuk mengasuh Pondok Pesantren al-Kahfi. Pada masa kepemimpinannya, dia mulai menerapkan metode pengajaran klasikal.¹⁴ Selain mengajarkan ilmu agama, dia juga mengajarkan pelajaran bahasa Belanda, bahasa Jepang, dan bahasa Arab.

Berawal dari pesantren inilah keberadaan Syaikh Maḥfudh menonjol di kalangan masyarakat Kebumen dan sekitarnya. Mulai dari kegiatan rutinnnya

¹³ Hasil wawancara terpisah antara Mbah Bakhran di Sumberadi, Kebumen, Kebumen pada hari Selasa tanggal 30 April 2013 pukul 09.30 dengan Mbah Qomari di Wanayasa, Kebumen, Kebumen pada hari Rabu tanggal 1 Mei 2013 pukul 15.30. Lihat juga Kuntowijoyo, *Paradigma Islam*, hlm. 113.

¹⁴ Metode pengajaran klasikal yaitu metode pembelajaran modern dengan sistem madrasah diniyah. Santri dibagi dalam beberapa tingkatan kelas sesuai kemampuannya yaitu kelas *Ibtida'* (awal), *Wustha* (menengah), dan *Ulya* (atas). Sistem pembelajaran agama di Pondok al-Kahfi, selain menggunakan metode klasikal juga menggunakan metode klasik. Lihat <http://www.suaramerdeka.com>, "*Pondok Pesantren al Kahfi Somalangu, Lima Abad Bertahan Sebagai Pusat Pendidikan Islam*," terbit pada hari Senin, 30 Juli 2012, daerah Kebumen, diakses pada hari Senin tanggal 18 Februari 2013.

mengajar di pesantren, kemudian mengadakan pengajian bagi masyarakat umum yang diadakan setiap hari Selasa dan Jumat pagi. Syaikh Mahfudh sangat akomodatif terhadap budaya lokal dalam berdakwah tanpa merusak sendi-sendi ajaran Islam. Dia menyampaikan taushiyahnya dalam bentuk tembang macapat¹⁵ Jawa agar mudah dipahami oleh masyarakat. Hal ini seperti yang dilakukan oleh Sunan Kalijaga dalam mengislamkan masyarakat Jawa yang sangat kental akan tradisi Hindu dan Budha masa itu.

Bagi masyarakat Kebumen, sosok Syaikh Mahfudh sebagai seorang kiai pesantren telah menjadi oase tersendiri. Dia selalu berusaha memperhatikan perubahan yang terjadi di lingkungannya sehingga syiar dan dakwahnya mampu memenuhi tuntutan masyarakat. Kelompok-kelompok pengajian atau majelis ta'lim di masjid-masjid atau kelompok tertentu, sering mengundang kiai untuk menyampaikan taushiyahnya, mengisi kekosongan dan kegelisahan hati mereka akibat rutinitas kerja dan problematika sosial yang akrab dihindari manusia di muka bumi.

Selain ahli dalam bidang agama, dia juga sangat memperhatikan kesejahteraan masyarakat Kebumen. Pada tahun 1940-an, kondisi perekonomian di Kebumen masih terpuruk. Dalam keadaan yang demikian, Syaikh Mahfudh berusaha mengatasi stagnasi ekonomi. Dia mulai dengan menjalankan potensi-potensi ekonomi masyarakat Kebumen yang belum maksimal, seperti industri

¹⁵ Macapat adalah nyanyian yang pada umumnya terdapat pada surat-surat baru atau sering juga disebut nyanyian kecil yang jumlahnya ada Sembilan macam, yaitu Kinanthi, Pucung, Asmaradana, Mijil, Maskumambang, Pangkur, Sinom, Dhandhanggula, dan Durma. Lihat Sudaryanto dan Pranowo, *Kamus Pepak Basa Jawa* (Yogyakarta: Badan Pekerja Kongres Bahasa Jawa, 2001), hlm. 543.

minyak goreng, pabrik rokok, perdagangan kayu jati, dan lain-lain. Di samping menjalankan potensi ekonomi, Syaikh Mahfudh juga menciptakan karya teknologi yang sangat bermanfaat bagi masyarakat luas, di antaranya mesin penggiling padi dan mesin penjernih air.¹⁶

Syaikh Mahfudh juga sangat memperhatikan keadaan bangsa Indonesia yang pada saat itu kembali dijajah Belanda setelah kemerdekaan 1945 M. Dia berperan aktif dalam menyusun strategi kemerdekaan Indonesia dengan memimpin gerakan Angkatan Oemat Islam (AOI) yang bertujuan mempertahankan kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Banyak peran AOI dalam menghadapi militer Belanda antara tahun 1945-1950 M. Namun, pada tahun 1950 M, gerakan AOI tercatat sebagai pemberontak negara.¹⁷

Pada saat terbentuk Republik Indonesia Serikat tanggal 27 Desember 1949 M, muncul kebijakan militer Angkatan Persenjataan Republik Indonesia Serikat (APRIS). Salah satu kebijakannya menghendaki peleburan gerakan-gerakan perjuangan ke dalam APRIS termasuk AOI.¹⁸ Namun, AOI tidak bersedia bergabung ke dalam APRIS yang berserikat dengan penjajah sehingga AOI dianggap memberontak terhadap negara.

Berdasarkan uraian perjalanan hidup dari tokoh lokal di atas dan aktifitasnya dalam beberapa bidang yang besar manfaatnya bagi masyarakat

¹⁶ Fawaqi al-Hasani, <http://blogs.syeikh-assayid-mahfudh-binabdurrahman.html>, diakses pada hari Rabu tanggal 14 Maret 2012

¹⁷ Kuntowijoyo, *Paradigma Islam*, hlm. 103.

¹⁸ Saryono, "Coretan Kecilku: Sejarah AOI (Angkatan Oemat Islam) di Kebumen", <http://blog.sejarah-aoi-angkatan-oemat-islam.html>, diakses pada hari Rabu tanggal 14 Maret tahun 2012.

Kebumen, serta dalam mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia, penulis tertarik untuk melakukan kajian biografi dan aktifitas Syaikh Mahfudh. Banyak karya terdahulu yang mengungkapkan peran aktifnya dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia dari tangan penjajah. Namun, belum ada karya yang menjelaskan secara detail tentang biografi Syaikh Mahfudh.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Fokus kajian dalam penelitian ini adalah biografi. Dalam kajian biografi ini dijelaskan secara lengkap kehidupan seorang tokoh sejak kecil sampai tua bahkan sampai tokoh tersebut meninggal. Tidak hanya itu, semua jasa, karya, dan segala hal yang dilakukan oleh tokoh tersebut juga dijelaskan. Penelitian ini menjelaskan tentang tokoh Syaikh Mahfudh sejak masa kecil hingga dia meninggal dan juga aktifitasnya. Penelitian ini dibatasi dari tahun 1901 M sampai 1950 M. Pengambilan batasan dari tahun 1901 M didasarkan pada tahun kelahiran Syaikh Mahfudh. Pengambilan tahun 1950 M sebagai batasan akhir dari penelitian ini, karena pada tahun tersebut Syaikh Mahfudh wafat.

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih jelas dan terarah serta mengacu pada uraian di atas, maka disusunlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang keluarga dan pendidikan Syaikh Mahfudh?
2. Bagaimana pemikiran dan aktifitas Syaikh Mahfudh?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Kajian tentang catatan hidup seseorang atau biografi ini memiliki manfaat penting dalam studi sejarah. Dalam penelitian ini ada beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh penulis, yaitu mendeskripsikan biografi Syaikh Maḥfudh termasuk latar belakang keluarga dan pendidikannya. Tujuan lainnya yaitu menelaah lebih dalam aktifitas Syaikh Maḥfudh sejak lahir sampai wafatnya serta hasil karya Syaikh Maḥfudh.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, antara lain :

1. Menambah pengetahuan dan informasi dalam bidang sejarah, khususnya sejarah biografi serta memberikan informasi bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian serupa.
2. Sebagai sumber informasi bagi masyarakat, khususnya masyarakat Kebumen mengenai sosok Syaikh Maḥfudh dan aktifitasnya.
3. Menambah koleksi perpustakaan Islam dan perpustakaan daerah Kebumen tentang biografi ulama atau tokoh lokal di Indonesia.

D. Tinjauan Pustaka

Ada beberapa tulisan atau karya ilmiah yang menceritakan peranan perjuangan Syaikh Maḥfudh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia, khususnya dalam gerakan Angkatan Oemat Islam. Namun, menurut penulis belum ada yang membahas dan mengkaji secara khusus dan lengkap mengenai biografi Syaikh Maḥfudh. Hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya bukan

membahas perjalanan hidup Syaikh Mahfudh secara detail, tetapi membahas gerakan Angkatan Oemat Islam yang dipimpin oleh Syaikh Mahfudh.

Beberapa karya yang membahas tentang Syaikh Mahfudh antara lain skripsi yang ditulis oleh Laeliah (mahasiswa jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010) berjudul “Gerakan Islam Kebumen dan Kontribusinya dalam Perlawanan terhadap Belanda Tahun 1945-1949”. Skripsi tersebut membahas tentang gerakan perjuangan Islam di Kebumen yaitu Angkatan Oemat Islam (AOI) pada masa kepemimpinan Syaikh Mahfudh. Pembahasan dalam penelitian tersebut lebih fokus pada perjuangan gerakan Islam di Kebumen dalam melawan penjajah Belanda, bukan pembahasan yang secara khusus meneliti biografi Syaikh Mahfudh.

Skripsi yang ditulis oleh Surur Roiqoh (mahasiswa jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009) ini berjudul “Sanksi Tindak Pidana Pencurian di Pondok Pesantren al-Kahfi Kebumen Perspektif Hukum Pidana Islam”. Skripsi tersebut pembahasannya menitikberatkan pada tindakan sanksi yang diterapkan bagi pencuri di Pondok Pesantren al-Kahfi Somalangu Kebumen dalam pandangan hukum pidana Islam. Pembahasan mengenai biografi Syaikh Mahfudh hanya sebagai sub bab yang terdapat dalam bab ketiga yang menjelaskan gambaran umum Pondok Pesantren al-Kahfi Somalangu, Sumberadi, Kebumen.

Karya Kuntowijoyo yang berjudul *Paradigma Islam: Interpretasi untuk Aksi*. Karya tersebut banyak membahas tentang peristiwa-peristiwa secara khusus

dan eksklusif yang memuat kajian tentang Islam terutama dalam konteks historis atau sejarahnya secara mendalam dan empirisnya di Indonesia. Salah satu kajiannya yaitu tentang gerakan Angkatan Oemat Islam Kebumen yang dipimpin oleh Syaikh Mahfudh. Dalam bukunya, Kuntowijoyo tidak membahas tentang biografi Syaikh Mahfudh secara lengkap.

Berdasarkan beberapa karya di atas masih ada ruang yang belum terpenuhi, yaitu biografi tokoh. Oleh karena itu, sebagaimana yang telah dijelaskan pada pokok permasalahan di atas, penelitian ini difokuskan pada biografi dan aktifitasnya. Penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti tokoh lokal di Indonesia. Tokoh lokal yang mampu membawa perubahan terhadap lingkungan tempat tinggalnya.

E. Landasan Teori

Biografi atau catatan hidup seseorang, meskipun sangat mikro menjadi bagian dalam mosaik sejarah yang lebih besar.¹⁹ Penelitian sejarah ini diharapkan mampu menghasilkan sebuah eksplanasi sejarah tentang biografi dan aktifitas Syaikh Mahfudh. Ada pendapat yang mengungkapkan bahwa sejarah adalah penjumlahan dari biografi. Melalui biografi inilah para pelaku sejarah, zaman yang menjadi latar belakang biografi, dan lingkungan sosial-politiknya dapat dipahami.²⁰ Penulisan biografi seharusnya mengandung empat hal, yaitu:

¹⁹ Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003), hlm. 203.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 203.

a) kepribadian sang tokoh, b) kekuatan sosial yang mendukung, c) lukisan sejarah zamannya, d) keberuntungan dan kesempatan yang datang.²¹

Pertama, bagi penganut *Hero in History* mereka percaya bahwa sejarah adalah kumpulan biografi. Mereka lebih menonjolkan kepribadian sang tokoh. Menurut mereka, individu merupakan pendorong transformasi sejarah. Misalnya di Indonesia, mereka memiliki kepercayaan akan datangnya Ratu Adil, seperti Diponegoro, Tjokroaminoto, dan Soekarno. Begitu pula dalam dunia Islam yang percaya akan datangnya Imam Mahdi menjelang hari kiamat. Pada saat terjadi konflik antara gerakan AOI dengan APRIS, anggota AOI membutuhkan seseorang yang akan membawa mereka keluar dari kekacauan. Orang itu adalah Syaikh Mahfudh sendiri yang pada saat itu menjabat sebagai pemimpin AOI. Syaikh Mahfudh di sini dapat dikatakan sebagai *messiah* bagi para pengikutnya.

Kedua, kekuatan sosial memiliki pengaruh yang lebih besar daripada individu. Demikian juga dengan tokoh lokal Syaikh Mahfudh. Dia diangkat menjadi pemimpin gerakan AOI karena anggota AOI sebagian besar merupakan anggota Tarikat Syadzaliyah di berbagai cabang kecamatan di Kabupaten Kebumen dengan pusatnya di Somalangu dan dipimpin oleh Syaikh Mahfudh. Selain itu, para tokoh maupun ulama wilayah Kebumen dan sekitarnya juga sepakat dengan diangkatnya Syaikh Mahfudh sebagai pemimpin AOI, karena apabila Syaikh Mahfudz menjadi pemimpin akan lebih mudah merekrut para pemuda desa dan petani supaya tertarik dan mau bergabung dalam gerakan tersebut.

²¹ *Ibid.*, hlm. 206.

Ketiga, lukisan sejarah zamannya berarti menggambarkan zaman yang menghadirkan seseorang memiliki peranan penting bagi kehidupan sosial masyarakat masa itu. Pada saat Syaikh Maḥfudh lahir dan tumbuh dewasa, kondisi bangsa Indonesia termasuk masyarakat Kebumen sedang mengalami penjajahan. Setelah melalui masa pendidikan, Syaikh Maḥfudh mulai membantu bapaknya mengasuh pesantren dan menggantikan kepemimpinannya setelah meninggal. Dia juga berusaha memperbaiki kondisi bangsa Indonesia, khususnya masyarakat Kebumen agar menjadi lebih baik dengan mengajarkan ilmu yang telah dia peroleh. Setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 M, penjajah Belanda yang disokong oleh Sekutu ingin menjajah Indonesia kembali. Syaikh Maḥfudh sebagai tokoh ulama yang berpengaruh di wilayah Dulangmas (Kedu, Magelang, dan Banyumas) diminta oleh berbagai pihak untuk menjadi pemimpin gerakan AOI yang bertujuan untuk mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia.²²

Keempat, adanya faktor *luck* (keberuntungan) atau *chance* (kesempatan) para tokoh muncul dalam sejarah. Tokoh lokal Syaikh Maḥfudh, merupakan pewaris Pondok Pesantren al-Kahfi setelah bapaknya meninggal. Sebagai seorang kiai dan pemimpin sebuah pondok pesantren, Syaikh Maḥfudh memiliki pengaruh besar di wilayah Kabupaten Kebumen. Dia memiliki perhatian besar terhadap kondisi masyarakat Kebumen. Dia memperbaiki pendidikan masyarakat yang pada saat itu masih sangat rendah. Dia juga memajukan perekonomian yang masih terpuruk dan mampu menciptakan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat.

²² Fawaqi al-Hasani, <http://blogs.syeikh-assayid-mahfudh-binabdurrahman.html>, diakses pada hari Rabu, 14 Maret 2012.

Setelah melalui berbagai proses kehidupannya, Syaikh Maḥfudh kemudian bergabung dan membantu AOI. Kemudian dia diangkat menjadi pemimpin gerakan AOI pada saat Muhammad Sjafei dan Affandi sebagai pendiri AOI meninggalkan organisasi tersebut, karena kepindahan tugas barunya serta atas dasar kesepakatan para tokoh dan ulama di Kebumen dan sekitarnya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan biografi, yaitu pendekatan yang berusaha memahami dan mendalami kepribadian Syaikh Maḥfudh berdasarkan latar belakang lingkungan sosial kultural di mana tokoh tersebut dibesarkan, bagaimana proses pendidikan yang dialami, watak-watak yang ada di sekitarnya.²³

Teori yang relevan untuk digunakan dalam penelitian ini menurut penulis adalah teori peranan sosial yang dikemukakan Erving Goffman. Menurut teori ini, peranan sosial adalah salah satu konsep sosiologi yang paling sentral yang didefinisikan dalam pengertian pola-pola atau norma-norma perilaku yang diharapkan dari orang yang menduduki posisi tertentu dalam struktur sosial.²⁴ Banyak yang dapat diperoleh para sejarawan dengan konsep peranan secara lebih luas, lebih tepat, dan lebih sistematis. Hal itu akan mendorong mereka untuk lebih bersungguh-sungguh dalam mengkaji bentuk-bentuk perilaku yang telah umum mereka bicarakan dalam arti individual atau moral ketimbang sosial.²⁵

²³ Taufik Abdullah dkk., *Manusia dalam Kemelut Sejarah* (Jakarta: LP3ES, 1978), hlm. 4.

²⁴ Peter Burke, *Sejarah dan Teori Sosial*, terj. Mestika Zed dan Zulfami (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001), hlm. 69.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 69

Peranan yang dilakukan oleh seseorang dapat dikatakan berhasil apabila memenuhi unsur-unsur yang meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat, konsep tentang apa yang dapat dilakukan individu dalam masyarakat sebagai organisasi, dan dapat dikatakan sebagai individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.²⁶ Teori tersebut dapat digunakan penulis dalam mengungkapkan peranan yang dilakukan oleh Syaikh Mahfudh sebagai tokoh agama yang memimpin gerakan AOI dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia serta peranan dalam bidang-bidang lainnya.

Berdasarkan pendekatan biografi dan teori peranan sosial tersebut, penulis berusaha menjelaskan secara detail perjalanan hidup Syaikh Mahfudh dan aktifitasnya sehingga tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini berusaha mengungkap sejarah perjalanan hidup seorang tokoh sejak lahir hingga wafat. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode historis. Penerapan metode historis ini meliputi empat tahapan, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data atau *heuristik* merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian sejarah. *Heuristik* adalah teknik untuk memperoleh dan

²⁶ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 213.

mengumpulkan data. Data tersebut berupa data tertulis dan data lisan. Upaya penulis untuk memperoleh data dengan melakukan dokumentasi dan wawancara atau interview.

Data sejarah yang berupa data tertulis dapat diperoleh dengan cara dokumentasi. Data tertulis yang ditemukan dalam penelitian ini adalah buku yang membahas biografi Syaikh Mahfudh, arsip-arsip, dan dokumen yang diperoleh dari pengasuh Pondok Pesantren al-Kahfi Somalangu. Selain itu penulis juga mengumpulkan data dari majalah “Keboemen Berdjeoang” yang didapatkan dari kantor Arsip dan Perpustakaan Semarang.

Selain data tertulis, penulis juga mengumpulkan data lisan yang didapatkan dengan melakukan serangkaian wawancara. Dalam melakukan wawancara, ada dua teknik yang digunakan penulis, yaitu wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Wawancara bebas dilakukan secara spontan dan tanpa disadari oleh informan sehingga hampir sama dengan pembicaraan biasa.²⁷ Wawancara terstruktur dilakukan dengan mempersiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu. Dalam melakukan wawancara, penulis menggunakan alat bantu berupa alat tulis, buku catatan, dan alat rekam agar mempermudah penulis dalam mengolah data hasil wawancara tersebut. Responden yang penulis wawancarai adalah pengasuh Pondok Pesantren al-Kahfi Somalangu, keluarga Syaikh Mahfudh, murid-murid Syaikh Mahfudh, pengurus pondok, dan masyarakat umum.

²⁷ Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hlm. 62.

Data tertulis dan data lisan yang penulis peroleh, selanjutnya dikumpulkan dan dipisahkan sesuai dengan pembahasan antar bab pada pembahasan berikutnya. Hal ini untuk mempermudah penulis dalam melakukan langkah-langkah selanjutnya.

2. Kritik Sumber

Data sejarah yang sudah terkumpul, dikritik untuk memperoleh keabsahan sumber.²⁸ Dalam hal ini yang diuji adalah kebenaran sumber yang dilakukan melalui kritik ekstern dan kritik intern. Kritik ekstern bertujuan untuk menguji keaslian sumber, sedangkan kritik intern bertujuan untuk menguji keabsahan tentang kebenaran sumber yang terdapat dalam sumber tertulis.

Sumber tertulis dikritik dengan cara membandingkan antara sumber yang satu dengan sumber lainnya yang sudah terkumpul baik dari segi isi, bahasa, maupun segi fisiknya. Sementara itu, sumber lisan dikritik dengan cara membandingkan informasi-informasi yang disampaikan oleh responden, dan kondisi fisik responden, apakah orang tersebut adalah saksi hidup yang pernah sezaman atau masih keturunan dari tokoh yang diteliti. Selain sumber tertulis, sumber lisan juga dapat diakui kredibilitasnya apabila memenuhi syarat bahwa sumber disampaikan oleh saksi yang berrantai dan dilaporkan oleh orang

²⁸ Dudung, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011), hlm. 108.

terdekat.²⁹ Sumber lisan juga mengandung kejadian yang diketahui umum dan telah menjadi kepercayaan umum pada masa tertentu.

3. Penafsiran

Penafsiran sejarah atau *interpretasi* sering disebut juga dengan analisis sejarah. Dalam penelitian ini penulis menganalisis fakta-fakta yang terdapat pada sumber sejarah. Sumber sejarah yang telah terkumpul dan melalui tahap verifikasi kemudian penulis tafsirkan. Penulis melakukan penafsiran dengan menggunakan teori dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, seperti yang tercantum dalam landasan teori.

4. Penulisan Sejarah

Penulisan sejarah atau *historiografi* merupakan penyusunan sejarah yang didahului oleh penelitian terhadap peristiwa-peristiwa masa lalu.³⁰ Historiografi di sini merupakan cara penulisan, pemaparan, atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan.³¹ Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis lebih memperhatikan aspek-aspek kronologis peristiwa. Aspek ini sangat penting karena arah penelitian penulis adalah penelitian sejarah sehingga proses peristiwa dijabarkan secara detail. Data atau fakta tersebut selanjutnya ditulis dan disajikan dalam beberapa bab berikutnya yang saling terkait satu sama lain agar mudah dipahami oleh pembaca.

²⁹ Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2007), hlm. 72.

³⁰ Badri Yatim, *Historiografi Islam* (Jakarta: Logos, 1995), hlm. 5.

³¹ Dudung, *Metodologi*, hlm. 117.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan ini disajikan dalam lima bab. Pembagian bab tersebut dimaksudkan untuk menguraikan isi dari tiap-tiap bab secara mendetail sehingga suatu paparan yang sistematis diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang menyeluruh.

Bab pertama merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah yang menjelaskan mengapa judul ini dibahas dan mengapa memilih objek penelitian tersebut, dilanjutkan dengan batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan. Dalam bab ini diungkapkan seluruh rangkaian penelitian secara umum sebagai landasan menuju pembahasan pada bab berikutnya.

Bab kedua membahas gambaran masyarakat Kebumen. Dalam bab ini dibahas tentang kondisi wilayah Kabupaten Kebumen, kondisi keagamaan, kondisi pendidikan, kondisi ekonomi, kondisi budaya, dan kondisi sosial politik masyarakat. Pembahasan dalam bab ini bertujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi masyarakat Kebumen secara umum yang mempengaruhi kehidupan Syaikh Maḥfudh sekaligus sebagai pijakan pada bab berikutnya.

Bab ketiga fokus membahas latar belakang dan pendidikan Syaikh Maḥfudh. Pada bab ini dibahas tentang latar belakang keluarga dan masa kecil Syaikh Maḥfudh, perjalanan pendidikannya sampai wafat serta kepribadian yang terbentuk pada dirinya baik itu pengaruh dari keluarga dan lingkungan sekitar

maupun pengaruh tempat dia belajar. Berdasarkan bab dua dan bab tiga ini dapat dipahami beberapa latar belakang yang mempengaruhi pemikiran dan aktifitas Syaikh Mahfudh.

Bab keempat membahas pemikiran dan aktifitas Syaikh Mahfudh. Pembahasan dalam bab ini memuat tentang tulisan-tulisan hasil pemikiran dan aktifitasnya mulai dari menjadi mursyid thariqat, memimpin pesantren, serta aktifitasnya dalam bidang perekonomian, pendidikan, dan teknologi. Selain aktif memimpin pesantren, Syaikh Mahfudh juga aktif memimpin gerakan Angkatan Oemat Islam (AOI).

Bab kelima merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan tersebut berisi jawaban atas rumusan-rumusan masalah dalam penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran atas segala kekurangan dari karya tulis ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kabupaten Kebumen berada di wilayah Provinsi Jawa Tengah yang terletak di bagian selatan dan memiliki sumber daya alam yang melimpah. Masyarakat Kebumen mayoritas beragama Islam dan masih berpendidikan rendah, karena mereka tidak mampu membayar biaya sekolah formal yang sangat mahal. Sementara itu, masyarakat Kebumen hanya bermatapencarian petani dan belum bisa memanfaatkan sumber daya alam yang melimpah. Selama masa penjajahan, masyarakat Kebumen dengan gigih memperjuangkan kemerdekaan Negara Indonesia. Dalam situasi dan kondisi yang demikian, muncul seorang kiai yang membawa perubahan bagi masyarakat Kebumen, yaitu Syaikh Maḥfudh al-Hasani.

Syaikh Maḥfudh adalah keturunan Syaikh Abd al-Kahfi Awal yang mendirikan Pondok Pesantren al-Kahfi Somalangu. Dia merupakan anak dari Syaikh Abd al-Rahman dan Syarifah Lathifah. Bapaknya adalah seorang Panglima Militer Kerajaan Turki di Hejaz, Makkah. Syaikh Maḥfudh lahir di kompleks Pesantren al-Kahfi Somalangu pada 9 November 1901 M. Sejak kecil dia hanya belajar kepada bapaknya, dan tidak menempuh sekolah formal. Setelah usianya mulai dewasa, dia belajar ke Pesantren Termas, Pacitan, Jawa Timur, kemudian pindah ke Pesantren Jamsaren, Solo, dan terakhir di Pesantren Watucongol, Magelang. Setelah itu, dia melanjutkan pendidikannya ke Tanah

Haram. Selama di Tanah Haram, dia menjalin persahabatan dengan para ulama dari beberapa negeri. Jalinan persahabatan tersebut menjadikan Syaikh Maḥfudh mahir dan menguasai beberapa bahasa asing.

Setelah pulang dari Tanah Haram, Syaikh Maḥfudh mulai aktif memimpin Pesantren al-Kahfi Somalangu menggantikan bapaknya. Selain itu, dia juga aktif memperbaiki keadaan sosial masyarakat Kebumen dalam beberapa bidang. Dalam bidang pendidikan, dia mengajar ilmu-ilmu keagamaan dan beberapa ilmu bahasa kepada masyarakat umum mengingat pada masa itu pendidikan formal sulit ditempuh. Dia juga berusaha memperbaiki perekonomian di Kebumen dengan mengolah potensi-potensi ekonomi yang belum maksimal. Untuk membantu pengolahan perekonomian, Syaikh Maḥfudh menciptakan teknologi mesin penggiling padi dengan peralatan yang masih sederhana dan karya teknologi lainnya. Selain menciptakan karya teknologi, hasil karya Syaikh Maḥfudh lainnya berupa kitab yang berjudul *Fawâid as-Sharfiyah* dan *Burhân al-Qath'i* yang disusun selama belajar di Pesantren Termas. Tulisan Syaikh Maḥfudh lainnya berjudul *Sirâj al-Qulûb* yang disusun setelah satu tahun menjadi pemimpin Thariqat Syadzaliyah. Pada masa setelah kemerdekaan, Syaikh Maḥfudh aktif menyusun strategi untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Pada tahun 1945 M dia bergabung dengan gerakan Angkatan Oemat Islam (AOI) dan memimpin laskar tersebut.

B. Saran

Sebelum menulis sebuah peristiwa sejarah, hendaknya seorang peneliti menganalisis lebih dulu peristiwa yang terjadi dan menguasai bahasa sumber dengan baik. Seorang peneliti juga perlu menguasai inti permasalahan agar fokus pada pokok permasalahan yang akan diteliti. Dalam penulisannya, peneliti harus hati-hati dan penuh ketelitian tanpa memunculkan subjektivitasnya. Selain itu, peneliti harus menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar agar mudah dipahami pembaca. Dalam penelitian ini, penulis sangat menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Masih ada celah dan kesempatan bagi penulis lain untuk mengembangkan dan menyempurnakan penelitian yang penulis lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku:

- Abdullah, Taufik. dkk. *Manusia dalam Kemelut Sejarah*. Jakarta: LP3ES, 1978.
- Abdurahman, Dudung. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- _____. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2007.
- _____. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen. *Kebumen dalam Angka 2000*. Kebumen: Bappeda Kabupaten Kebumen dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen, 2000.
- Balai Bahasa Yogyakarta. *Kamus Basa Jawa (Bausastra Jawa)*. Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Bappeda Kabupaten Daerah Tingkat II. *Kebumen Selayang Pandang*. Kebumen: Bappeda Kabupaten Daerah Tingkat II, 1995.
- Budianto, Edi. *Kebumen pada Masa Perjuangan Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 1945-1949*. Kebumen: Grafika, 2001.
- Burke, Peter. *Sejarah dan Teori Sosial*. terj. Mestika Zed dan Zulfami. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Harnoko, Darto dan Poliman. *Perang Kemerdekaan Kebumen Tahun 1945-1949*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional, 1986/1987.
- Hasani, Affuddîn bin Hanifuddin bin Mahfudz, al. *Nubdzah fî Tarjamah Syaikh Sayid Mahfudh bin Abdurrahman al-Hasani*. Kebumen: Pondok Pesantren Al-Kahfi Somalangu, 2000.
- Iswanto. *Mempertahankan NKRI*. Klaten: Cempaka Putih, 2008.
- Kuntowijoyo. *Paradigma Islam: Interpretasi untuk Aksi*. Bandung: Mizan, 1991.
- _____. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003.

- Lubis, Saiful Akhyar. *Konseling Islam: Kyai dan Pesantren*. Yogyakarta: Elsaq Press, 2007.
- Mardiwarsito, L. *Kamus Jawa Kuna Indonesia*. Flores: Nusa Indah, 1978.
- Priyadi, Sugeng. *Sejarah dan Kebudayaan Kebumen*. Yogyakarta: Jendela, 2004.
- Roiqoh, Surur. "Sanksi Tindak Pidana di Pondok Pesantren Al-Kahfi Somalangu Kebumen Perspektif Hukum Pidana Islam." *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009.
- Rukiati, Enung dan Fenti Rahmawati. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia, 2006.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Suaedy, Ahmad. *Rusuh di Kebumen 7 September 1998*. ISAI: Midas Surya Grafindo, 1999.
- Sudaryanto dan Pranowo. *Kamus Pepak Basa Jawa*. Yogyakarta: Badan Pekerja Kongres Bahasa Jawa, 2001.
- Supriyadi, Dedi. *Sejarah Pendidikan Teknik dan Kejuruan di Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI, 2002.
- Suyuti, Imam, al. *Jami' al-Saghîr*.
- Thabrani, Imam. *al-Mu'jam al-Kabir Li at-Thabrani*. Jilid 6.
- Tim Darus Sunnah. *al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: CV Darus Sunnah, 2011
- Tim Penyusun. *Pedoman Akademik dan Penulisan Skripsi Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam*. Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, 2010.
- Yatim, Badri. *Historiografi Islam*. Jakarta: Logos, 1995.
- Yayasan Pondok Pesantren al-Kahfi Somalangu, *Bulletin al-Kahfi*. Kebumen: al-Kahfi Somalangu, 2004.
- Ziemek, Manfred. *Pesantren dalam Perubahan Sosial*. Jakarta: P3M, 1986.

B. Media:

Fawaqi al-Hasani. <http://blogs.syeikh-assayid-mahfudz-binabdurrahman.html>. Diakses pada hari Rabu, 14 Maret 2012.

<http://www.kebumenkab.go.id>, (<http://www.suaramerdeka.com>. “*Pondok Pesantren al-Kahfi Somalangu, Lima Abad Bertahan Sebagai Pusat Pendidikan Islam.*” terbit pada hari Senin, 30 Juli 2012, daerah Kebumen). Diakses pada hari Senin, 18 Februari 2013.

Ma'rufin Sudiby, “Angkatan Oemat Islam (AOI) di Kebumen”, <http://Marsikin.multiplay.com/journal/item/9>, diakses pada hari Sabtu tanggal 2 Maret 2013.

Saryono. “Coretan Kecilku: Sejarah AOI (Angkatan Oemat Islam) di Kebumen”, <http://blog.sejarah-aoi-angkatan-oemat-islam.html>. Diakses pada hari Rabu tanggal 14 Maret tahun 2012.

C. Interview:

Wawancara dengan Sayid Affuddîn di Pondok Pesantren al-Kahfi Somalangu, Sumberadi, Kebumen, Kebumen pada hari Selasa tanggal 02 April 2013 pukul 08.00 wib, dan pada hari Sabtu tanggal 25 Mei 2013 pukul 09.00 wib.

Wawancara dengan Bapak Khulson Munir di Sumberadi, Kebumen, Kebumen pada hari Selasa tanggal 12 April 2013 pukul 16.30 wib.

Wawancara dengan Mbah Qomari di Wanayasa, Kebumen, Kebumen pada hari Rabu tanggal 1 Mei 2013 pukul 15.30 wib.

Wawancara dengan Bpk Kyai Amin Rasyid di Pondok Pesantren al-Istiqomah Tanjungsari, Petanahan, Kebumen pada hari Senin tanggal 27 Mei 2013 pukul 10.00 wib.

Wawancara dengan Mbah Bakhran di Sumberadi, Kebumen, Kebumen pada hari Selasa tanggal 30 April 2013 pukul 09.39-11.30 wib.

Wawancara dengan Mbah Rolin di Bojongsari, Alian, Kebumen pada hari Minggu tanggal 13 Januari 2013 pukul 13.00 wib dan di Karang Sari, Kutowinangun, Kebumen pada hari Sabtu tanggal 25 Mei 2013 pukul 13.30 wib.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adi sucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274)513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : adab@uin-suka.ac.id

Yogyakarta, 27 Februari 2013

Nomor : UIN.02/DA.1/PP.00.9/0368/2013
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

Kepada:
Yth. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Cq. BASKESBANGLINMAS DIY
Jl. Jend. Sudirman No. 05
Yogyakarta 55213

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
menerangkan bahwa:

Nama : Atik Maskanatun Ni'amah
NIM : 09120006
Jurusan/Semester : SKI /VIII

bertujuan untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Al-Kahfi Somolangu
Kebumen (1901- 1950 M)

dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

SYAIKH AS SAYIDMAHFUDZ AL-HASANI; Kajian Biografi Pengasuh Pondok
Pesantren Al-Kahfi Somolangu Kebumen (1901- 1950 M)

Di bawah Bimbingan : Siti Maimunah, S. Ag., M. Hum

Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak /Ibu untuk dapat
menerima dan membantu mahasiswa tersebut dalam usaha mengumpulkan
data yang diperlukan.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak /Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Dekan Bidang Akademik.

Chairon Nahdiyyin, MA.
NIP. 19680401 199303 1 005

Tembusan :
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)

Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta - 55233
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 04 Maret 2013

Nomor : 074 / 318 / Kesbang / 2013
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN SUKA Yogyakarta
Nomor : UIN.02 / DA.1 / PP.00.9 / 0368 / 2013
Tanggal : 27 Februari 2013
Perihal : Surat Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : “ SYAIKH AS SYAIKH MAHFUDZ AL-HASANI : KAJIAN BIOGRAFI PENGASUH PONDOK PESANTREN AL-KAHFI SOMALANGU KEBUMEN (1901-1950 M) “, kepada :

Nama : ATIK MASKANATUN NI'AMAH
NIM : 09120006
Prodi / Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya UIN SUKA Yogyakarta
Lokasi / Obyek : Pondok Pesantren Al-Kahfi Somalangu, Kebumen, Jawa Tengah
Waktu Penelitian : Maret s/d Mei 2013

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN SUKA Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122

EMAIL : KESBANG@JATENGPROV.GO.ID

SEMARANG - 50136

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

Nomor : 070 / 0557 / 2013

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. Nomor 64 Tahun 2011. Tanggal 20 Desember 2011.
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 074 / 318 / Kesbang / 2013. Tanggal 04 Maret 2013.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Kebumen.
- IV. Yang dilaksanakan oleh
1. Nama : ATIK MASKANATUN NI'AMAH.
 2. Kebangsaan : Indonesia.
 3. Alamat : Jl. Marsdaadisucipto Yogyakarta.
 4. Pekerjaan : Mahasiswa.
 5. Penanggung Jawab : Siti Maimunah, SPd, M.Hum.
 6. Judul Penelitian : Syaikh As Syaikh Mahfudz Al – Asan : Kajian Biografi Pengasuh Pondok Pesantren Al – Kahfi Somalungu Kebumen (1901 – 1950 M).
 7. Lokasi : Kabupaten Kebumen.

V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.

VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :
Maret 2013 s.d Juni 2013.

VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 07 Maret 2013

an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JALAN ARUMBINANG NOMOR 15 TELEPON (0287) 384088
KEBUMEN 54311

REKOMENDASI

NOMOR : 072 / 094 / 2013

TENTANG
IJIN PENELITIAN

Berdasarkan surat dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor: 070/0557/2013 tanggal 7 Maret 2013, memberikan REKOMENDASI atas kegiatan penelitian / survey di Kabupaten Kebumen yang akan dilaksanakan oleh :

Nama : ATIK MASKANATUN NI'AMAH
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 09120006
Alamat : Karang Sari Rt 01 Rw 01 Kutowinangun Kebumen
Penanggung Jawab : SITI MAIMUNAH, S.Pd., M.Hum
Jumlah Peserta : 1 orang
Lokasi : Dinas Se-Kabupaten Kebumen
Waktu : 18 Maret 2013 s/d 18 Juni 2013
Judul / Tema Penelitian : SYAIKH AS SAYID MAHFUD UDS AL-HASANI: Kajian Biografi Pengasuh Pondok Pesantren Al-KAHFI Somalangu Kebumen (1901-1950 M)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintahan. Untuk penelitian yang dapat dukungan dana dari sponsor baik dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
3. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
4. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Kebumen, 11 Maret 2013

a.n. BUPATI KEBUMEN

KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN
POLITIK KABUPATEN KEBUMEN





PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Veteran No. 2 Telp. (0287) 381570 Kebumen - 54311

Kebumen, 13 Maret 2013

Nomor : 071 – 1 / 101 / 2013
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian

Kepada Yth:
Ketua Pondok Pesantren AL-KAHFI

di -

KEBUMEN

Menindak-lanjuti surat Bupati Kebumen Nomor 072/ 094 / 2013 tanggal 11 Maret 2013 tentang Rekomendasi Ijin Penelitian, maka dengan ini diberitahukan bahwa pada Instansi/wilayah Saudara akan dilaksanakan penelitian oleh :

1. Nama/NIP : **Atik Maskanatun Ni'amah/09120006**
2. Pekerjaan : Mahasiswi UIN Sunan Kalijaga
3. Alamat : Karang Sari Rt 01 Rw 01 Kutowinangun Kebumen
4. Penanggung Jawab : Siti Maimunah, S,Pd, M.Hum.
5. Judul Penelitian : SYAIKH AS SAYID MAHFUD AL-HASANI : Kajian Biografi Pengasuh pondok Pesantren AL-KAHFI Somaiangu Kebumen (1901-1950M)
6. Waktu : Mulai 18 Maret s/d 18 Juni 2013

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan survey/penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Setelah survey/penelitian selesai diharuskan melaporkan hasil-hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Kebumen.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

A.n. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN KEBUMEN
Kabid Ekonomi

BEKTI HIDAYAT, SE

Pembina

NIP. 19630715 199303 1 002

Tembusan : disampaikan kepada Yth.

1. Yang Bersangkutan
2. Arsip

SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *M. Afifuddin bin Chanif AL-Hasani*
Umur : *45 th.*
Pekerjaan : *Pengarah Pesantren Al-Ukafi Somalangu*
Alamat : *Somalangu - Sumberadi - Kebumen*

Menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Atik Maskanatun Ni'amah
NIM : 09120006
Prodi/Fak : Sejarah dan Kebudayaan Islam/ADAB

telah melakukan wawancara pada tanggal *25 Mei 2013* guna melengkapi data penyusunan skripsi yang berjudul *Biografi Syaikh Mahfudz al-Hasani Somalangu Kebumen (1901 M-1950 M)*.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat saya,



M. Afifuddin
.....

SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SOMARI ABDURRAHMAN
Umur : 85 tahun
Pekerjaan : MUBALLIGH
Alamat : WANAYASA KEBUMEN

Menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Atik Maskanatun Ni'amah
NIM : 09120006
Prodi/Fak : Sejarah dan Kebudayaan Islam/ADAB

telah melakukan wawancara pada tanggal 01 Mei 2013 guna melengkapi data penyusunan skripsi yang berjudul *Biografi Syaikh Mahfudz al-Hasani Somalangu Kebumen (1901 M-1950 M)*.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat saya,



(SOMARI ABDURRAHMAN)

SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Bakhran
Umur : 83 tahun
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Sumberadi Kebumen

Menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Atik Maskanatun Ni'amah
NIM : 09120006
Prodi/Fak : Sejarah dan Kebudayaan Islam/ADAB

telah melakukan wawancara pada tanggal 30 April 2013 guna melengkapi data penyusunan skripsi yang berjudul *Biografi Syaikh Mahfudz al-Hasani Somalangu Kebumen (1901 M-1950 M)*.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat saya,



(M. Bakhran)

SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AMIEN RUSYID . KH.
Umur : 65 Th.
Pekerjaan : Pengasuh pesantren.
Alamat : Tomong Sari Petanghan Kebumen.

Menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini:

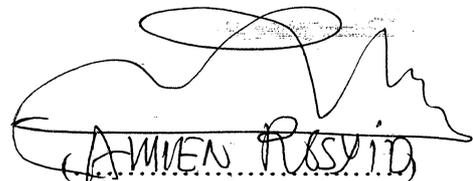
Nama : Atik Maskanatun Ni'amah
NIM : 09120006
Prodi/Fak : Sejarah dan Kebudayaan Islam/ADAB

telah melakukan wawancara pada tanggal 27 Mei 2018 guna melengkapi data penyusunan skripsi yang berjudul *Biografi Syaikh Mahfudz al-Hasani Somalangu Kebumen (1901 M-1950 M)*.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat saya,



(AMIEN RUSYID)

SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DRS. MUHAMMAD KHULSON MUNIR
Umur : 45 tahun
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Sumberadi Rt.01. Rw.02 Kebumen

Menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini:

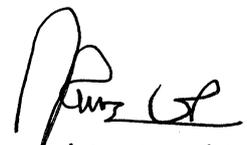
Nama : Atik Maskanatun Ni'amah
NIM : 09120006
Prodi/Fak : Sejarah dan Kebudayaan Islam/ADAB

telah melakukan wawancara pada tanggal 12 April 2013 guna melengkapi data penyusunan skripsi yang berjudul *Biografi Syaikh Mahfudz al-Hasani Somalangu Kebumen (1901 M-1950 M)*.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat saya,


(M. KHULSON MUNIR)

SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ROLIN
Umur : 80 tahun
Pekerjaan : TANI
Alamat : BOJONGSARI KEBUMEN

Menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Atik Maskanatun Ni'amah
NIM : 09120006
Prodi/Fak : Sejarah dan Kebudayaan Islam/ADAB

telah melakukan wawancara pada tanggal 13 Januari & 25 Mei '13 guna melengkapi data penyusunan skripsi yang berjudul *Biografi Syaikh Mahfudz al-Hasani Somalangu Kebumen (1901 M-1950 M)*.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

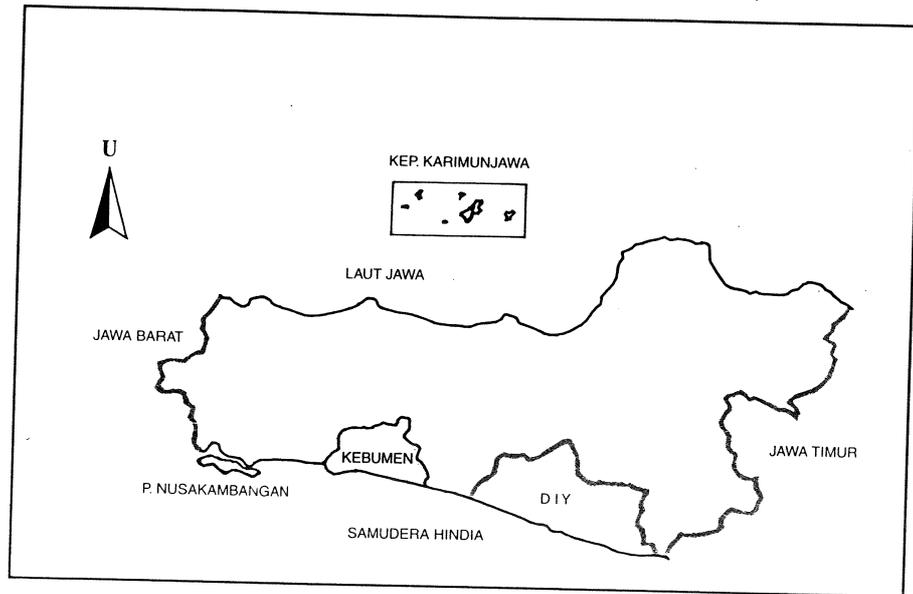
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat saya,



(ROLIN.....)

**PETA POSISI
KABUPATEN DATI II KEBUMEN**



**PETA ADMINISTRASI
KABUPATEN DATI II KEBUMEN**

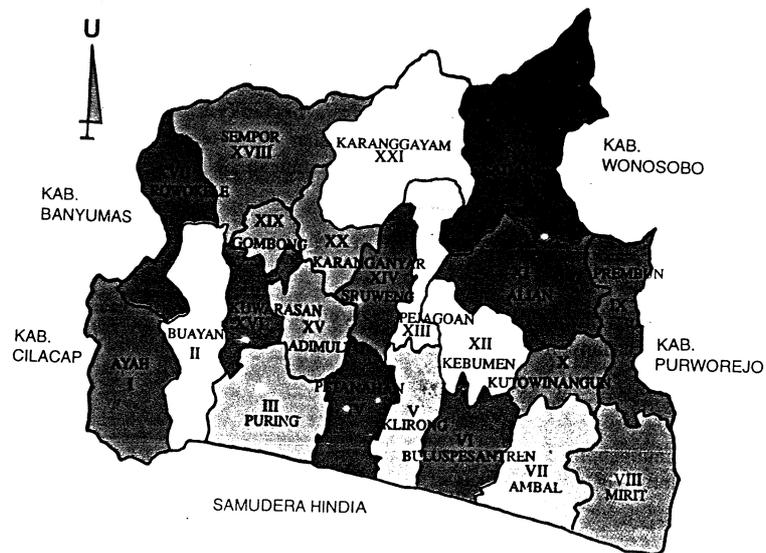




Foto gerbang utama Pondok Pesantren al-Kahfi Somalangu



Foto Masjid al-Kahfi Somalangu



Foto Rumah Panggung yang terletak di depan Masjid al-Kahfi Somalangu



Foto aula Pondok Pesantren al-Kahfi Somalangu



Foto asrama putra



Foto asrama putri



Macam-macam gambar Kemong

DAFTAR RESPONDEN

No.	Nama	Usia	Alamat	Keterangan
1.	Sayid Affuddîn al- <u>H</u> asani	45	Sumberadi, Kebumen, Kebumen	Pengasuh PP. al-Kahfi Somalangu
2.	Bpk. M. Khulson Munir	45	Sumberadi, Kebumen, Kebumen	Masyarakat (Cucu Syaikh Ma <u>h</u> fudh)
3.	Mbah Bakhran	83	Sumberadi, Kebumen, Kebumen	Santri Syaikh Ma <u>h</u> fudh
4.	Mbah Rolin	80	Bojongsari, Alian, Kebumen	Masyarakat
5.	Mbah Qamari	85	Wanayasa Kebumen	Masyarakat (Adik Syaikh Ma <u>h</u> fudh lain ibu)
6.	Ibu Tuti Alawiyah	40	Sumberadi, Kebumen, Kebumen	Masyarakat
7.	Bpk. Kyai Amin Rosyid	65	Tanjungsari, Petanahan Kebumen	Pengasuh PP. al-Istiqomah Tanjungsari
8.	Bpk. Sabar Sodik		Sumberadi, Kebumen, Kebumen	Masyarakat
9.	Mba Tri		Sumberadi, Kebumen, Kebumen	Santri putri PP. al-Kahfi Somalangu

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Atik Maskanatun Ni'amah
Tempat/tgl. Lahir : Kebumen/16 Agustus 1991
Nama Ayah : Zainal Abidin
Nama Ibu : Rodiyah
Asal Sekolah : MA N Kutowinangun
Alamat Kos : Jl. Gajah No. 23 Warung Boto, UH, Yogyakarta
Alamat Rumah : Jl. Pesalakan, Karang Sari, Kutowinangun, Kebumen
E-mail : maskanatun@ymail.com
No. Hp : 0856 4349 3034

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Kembang Arum Karang Sari tahun lulus 1997
 - b. SD N 1 Karang Sari Kutowinangun tahun lulus 2003
 - c. SMP N 1 Poncowarno Alian tahun lulus 2006
 - d. MA N Kutowinangun tahun lulus 2009
 - e. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Masuk tahun 2009
2. Pendidikan Non-Formal
 - Madrasah Hidayatus Shibyan tahun lulus 2005

C. Forum Ilmiah/Diskusi/Seminar

1. Seminar Nasional "Tantangan Pemikiran Islam Kontemporer"
2. Seminar "Pentingnya Metodologi dalam Historiografi Sejarah Islam"
3. Seminar "Pemikiran Imam Khomeini Untuk Peradaban Dunia Islam"
4. Seminar Nasional "Revitalisasi Gerakan Pramuka"

D. Pengalaman Organisasi

1. Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Karang Taruna Desa Karang Sari
3. Tim Bina Desa Racana UIN Sunan Kalijaga
4. Kepanitiaan Temu Karya Pramuka Penegak Se-Jawa 2012

E. Penghargaan

1. Peserta "Pengembangan Baca Tulis Huruf al-Qur'an"
2. Peserta "Pelatihan Pengurangan Resiko Bencana Berbasis Komunitas untuk Pemuda"
3. Peserta "Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD)"
4. Peserta "Sosialisasi Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika"